

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI
SURYAWANGI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

M. MUCHTAR HABIB

NIM.2020B1C127

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI PERBANKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN PANTAI SURYAWANGI KECAMATAN LABUHAN HAJI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

ABSTRAK

Dalam pengembangan pantai Suryawangi, muncul berbagai permasalahan yang apabila tidak ditindaklanjuti akan mempengaruhi kelangsungan dan keberadaan terhadap wisata pantai tersebut. Permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Suryawangi dan rusaknya beberapa fasilitas seperti lampu taman dan tempat sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan pantai Suryawangi dan apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pantai Suryawangi memiliki kekuatan berupa keindahan alam yang memukau. Namun juga memiliki kelemahan berupa pantainya yang tidak bisa digunakan untuk mandi karena banyaknya bebatuan. Peluang yang dapat dimanfaatkan berupa akses jalan yang bagus dapat digunakan sebagai lintasan balap *drag race*. Sementara itu, pantai Suryawangi juga terancam akan terus mengalami penurunan dalam menjaga stabilitas pengunjung yang disebabkan oleh keadaan pantai yang belum bebas sampah dan kurangnya fasilitas yang disediakan. Dengan demikian, strategi yang dapat dilakukan untuk menarik minat wisatawan yaitu dengan cara mengadakan even-even ataupun festival serta menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung yang dapat menarik minat wisatawan sehingga peningkatan kunjungan wisatawan dapat tercapai.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, dan Kunjungan

**THE DEVELOPMENT STRATEGIES FOR TOURIST ATTRACTIONS TO
INCREASE VISITOR NUMBERS AT SURYAWANGI BEACH, LABUHAN HAJI,
EAST LOMBOK REGENCY**

ABSTRACT

Many issues have surfaced throughout the building of Suryawangi Beach, issues that, if left unchecked, will jeopardize the long-term viability of this beach resort. The problems include a dearth of tourists at Suryawangi Beach and deterioration of certain amenities, such garden lights and trash cans. The purpose of this study is to determine the approaches taken and the difficulties faced in order to boost the number of visitors to Suryawangi Beach. A SWOT analysis strategy is used with a qualitative descriptive methodology. The data for this research were collected through observation, interviews, and documentation. The analysis results indicate that Suryawangi Beach has strengths, such as stunning natural beauty. However, it also has weaknesses, such as the inability of the beach to be used for swimming due to the presence of many rocks. Opportunities that can be utilized include the good road access, which can be used as a drag race track. Meanwhile, Suryawangi Beach is also threatened with a continued decline in visitor stability, caused by the beach's littered condition and the lack of provided facilities. Therefore, strategies that can be implemented to attract tourists include organizing events or festivals and providing supporting facilities that can draw visitors, thereby achieving an increase in tourist visits.

Keywords: Strategy, Development, Visitors

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, Indonesia mulai serius melakukan pengembangan pada sektor pariwisata guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan potensi pariwisata yang sangat besar, seperti yang diketahui bahwa Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang membentang dari Sabang hingga Marauke. Maka dari itu, pariwisata menjadi fenomena kompleks yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi. Hal ini tentunya dapat menarik perhatian yang signifikan dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengelolaan objek wisata, daya tarik, dan berbagai usaha yang terkait dalam bidang tersebut.

Indonesia mempunyai kekayaan budaya dan kesenian yang dimiliki oleh masyarakatnya, serta keindahan alam yang dapat menjadi daya tarik tersendiri terhadap para wisatawan yang akan melakukan kunjungan. Dengan demikian, potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia dapat menjadi kekuatan yang signifikan yang perlu dikembangkan dan dikelola oleh seluruh masyarakat maupun pemerintah (Dayansyah, 2014).

Wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa menciptakan iklim yang menghasilkan keanekaragaman flora dan fauna yang menakjubkan bagi para

wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Kondisi geografis Indonesia yang berupa hutan hujan tropis, pegunungan, pantai dan lautan yang luas, serta keberagaman budaya yang dimiliki masyarakat Indonesia dapat menjadi modal dasar yang sangat berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata yang terkenal di seluruh dunia. Pertumbuhan pariwisata di suatu daerah dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam sektor ekonomi, sosial dan budaya. Namun, apabila pengembangan dan pengelolaan pariwisata tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan berbagai macam permasalahan dan persoalan yang menyulitkan atau bahkan merugikan bagi masyarakat serta dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Yoeti dalam Sumarjiyanto (2020), wisatawan adalah orang yang tinggal di suatu tempat untuk sementara waktu dengan tujuan liburan, rekreasi, kesehatan, pendidikan, olahraga, keluarga, atau melakukan tugas tertentu. Oleh karena itu, sebelum wisatawan melakukan kunjungan wisata alangkah baiknya untuk mengelola dan menyediakan sarana serta prasarana yang dapat mendukung segala aktivitas serta kebutuhan wisatawan yang akan berkunjung seperti spot foto, tempat yang nyaman dan bersih, penginapan, pusat perbelanjaan, rumah makan dan lain sebagainya guna memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Dengan demikian, setiap daerah pariwisata perlu melakukan pengembangan kawasan wisata untuk bisa menarik para calon wisatawan agar dapat berkunjung ke kawasan wisata tersebut.

Kabupaten Lombok Timur memiliki pusat perkotaan di Kecamatan Selong, sebagian besar wilayahnya memiliki potensi objek wisata yang dapat dipromosikan sebagai destinasi wisata karena keunikan unsur alam, budaya, dan baharinya. Dengan beragamnya pilihan destinasi wisata di Kabupaten Lombok Timur, yang mencakup air terjun, pantai, dataran rendah, dan pegunungan, maka pariwisata merupakan salah satu bidang yang potensial untuk dikembangkan dan dipasarkan. Salah satu destinasi wisata pantai yang dimiliki Kabupaten Lombok Timur adalah pantai Suryawangi.

Pantai Suryawangi berada di Kelurahan Suryawangi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang berkerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur, mengelola pantai ini karena keindahan dan keasrian yang membuatnya menjadi pilihan populer bagi masyarakat yang bosan dengan wisata modern. Pantai ini memiliki keindahan dan keunikan tersendiri karena pemandangan pantainya yang masih alami dan menakjubkan, *sunrise point*, dan memiliki karakteristik pasir yang berwarna hitam. Potensi alam destinasi wisata pantai Suryawangi memiliki banyak peluang untuk dikembangkan menjadi kegiatan pariwisata yang lebih baik. Dengan menjadi salah satu objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan, dengan bertambahnya kunjungan wisatawan maka secara tidak langsung keberadaan pantai Suryawangi juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang berda di kawasan wisata tersebut.

Namun, seiring berjalannya waktu muncul berbagai masalah yang apabila tidak ditangani akan berdampak negatif terhadap keberadaan dan eksistensi pantai

Suryawangi. Dalam perkembangan pantai Suryawangi, masalah yang dihadapi diantaranya; pertama, kurangnya wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata tersebut. Jarak pantai Suryawangi dari pusat kota Selong yaitu 10,2 kilometer, 1 kilometer lebih jauh dibandingkan pantai Labuhan Haji yang berjarak 9,2 kilometer dari kota selong serta kurangnya pusat perdagangan dan layanan di kawasan wisata pantai Suryawangi sehingga menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Pantai Suryawangi

TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN	PERSENTASE (%)
2020	42.000	-
2021	35.000	16.67%
2022	30.000	28.57%
2023	25.000	40.48%

Sumber: POKDARWIS Pantai Suryawangi

Permasalahan selanjutnya berupa rusaknya beberapa fasilitas seperti lampu taman dan tempat sampah, bahkan ketika malam hari suasananya menjadi sangat gelap dan terkesan tidak aman untuk dikunjungi (lombokpost, 2021). Wisatawan pantai Suryawangi juga mengeluhkan kondisi sampah yang sangat merusak pemandangan pantai, para wisatawan menyarankan pihak pengelola agar pantai Suryawangi dapat dibersihkan setiap hari atau paling tidak seminggu sekali supaya kelestarian pantai Suryawangi bisa terjaga.

Dengan demikian, penulis akan melakukan penelitian tentang strategi pengembangan pantai Suryawangi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur dengan mengangkat judul penelitian **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pantai Suryawangi Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi Kabupaten Lombok Timur?
2. Apa sajakah kendala pengembangan yang terjadi dalam peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi Kabupaten Lombok Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi Kabupaten Lombok Timur.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur serta pihak terkait yang dapat berguna terhadap perkembangan pariwisata di kawasan wisata pantai Suryawangi.

2. Bagi Akademis

Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan pada bidang ekonomi dan bisnis yang berkaitan dengan strategi peningkatan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dengan penelitian selanjutnya dapat saling melengkapi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh POKDARWIS dan pemeritah kelurahan Suryawangi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di kawasan wisata pantai Suryawangi adalah dengan cara mengadakan even-even seperti balap *drag race*, balap sampan, lomba memancing, dan lain-lain. Selain itu juga, pihak pemerintah menyediakan tempat bagi para wisatawan yang ingin melakukan kegiatan perkemahan (*camping ground*) serta mengadakan festival *full moon night* tiga bulan sekali.
2. Dalam pengembangannya pantai Suryawangi masih menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya dana yang dimiliki oleh pihak pengelola dalam mengembangkan kawasan wisata pantai Suryawangi serta tingkat keamanan yang masih tergolong rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah khususnya pemerintah kelurahan Suryawangi, POKDARWIS pantai Suryawangi, dan masyarakat kelurahan Suryawangi agar dapat mengoptimalkan objek wisata yang ada di kawasan wisata pantai Suryawangi dengan menambah spot-spot foto, menyediakan fasilitas kepada para pengunjung, memperbaiki sarana maupun prasarana objek wisata pantai Suryawangi.
2. Bagi pemerintah kelurahan Suryawangi, POKDARWIS, dan masyarakat agar tetap memperhatikan hal-hal kecil dan hal-hal besar seperti kenyamanan, keamanan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada para wisatawan yang melakukan kunjungan ke kawasan wisata panti Suryawangi.
3. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pegangan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Terkait penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan dan membutuhkan bimbingan mengenai objek wisata pantai Suryawangi yang berada di Kelurahan Suryawangi, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.